

*Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*  
Vol.VIII, No 1: 84-94. September 2016. ISSN: 1978-4767

## **TEKNIK INKUIRI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**Ali Manshur**

*Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi*

Email: [alimansur@gmail.com](mailto:alimansur@gmail.com)

### **Abstract**

*This research is a classroom action research with inquiry techniques whose main purpose is for students to find the main idea and the main sentence of the paragraph. This classroom action research is conducted approximately one month ie mid-May to mid-June. The subjects of this study are students of SMP Plus Darussalam which totaled 34 students and female sex. Analysis of data used based on each stage of research that has been done. The results of the classroom action research process that has been implemented are known that the ability of students in learning to read the understanding of techniques has increased from the implementation of the cycle 1 to cycle 2. This can be seen from the percentage of students' ability to read comprehension find the main idea and the main sentence. From the research results can be concluded that the implementation of classroom action research with inquiry techniques can improve the ability to read comprehension in finding the main idea and the main sentence.*

**Keywords: Improvement, Ability, Reading, Engineering Inquiry**

### **Abstrak**

*Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan teknik inkuiri yang tujuan utamanya agar siswa mampu menemukan gagasan utama dan kalimat utama dalam paragraf. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan yakni pertengahan bulan Mei hingga pertengahan bulan Juni. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Plus Darussalam yang seluruhnya berjumlah 34 siswa dan berjenis kelamin perempuan. Analisis data yang digunakan berdasarkan pada masing-masing tahapan penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dari proses penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan diketahui bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teknik mengalami peningkatan mulai pelaksanaan siklus 1 hingga siklus 2. Hal ini bisa dilihat dari prosentasi hasil kemampuan siswa dalam membaca pemahaman menemukan gagasan utama dan kalimat utama. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan teknik inkuiri mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama dan kalimat utama.*

**Kata Kunci: Peningkatan, Kemampuan, Membaca, Teknik Inkuiri**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan salah satu diantara empat jenis keterampilan yang diajarkan dalam materi bahasa Indonesia. Sesuai dengan keterangan yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut (a) mendengarkan (b) berbicara (c) membaca (d) menulis. Membaca adalah salah satu empat aspek atau keterampilan bahasa. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 2008:7)

Secara umum pembelajaran membaca yang dilakukan disekolah harus diarahkan agar mencapai beberapa tujuan utama pembelajaran. Minimalnya ada tiga tujuan utama pembelajaran membaca di sekolah. Ketiga tujuan utama tersebut adalah (1) memungkinkan siswa agar mampu menikmati kegiatan membaca, (2) mampu membaca dalam hati dengan kecepatan baca yang fleksibel (3) serta memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan (Abidin, 2012:5). Berdasarkan tujuan pertama dan kedua, pembelajaran membaca haruslah ditekankan pada upaya mendukung mendukung siswa agar ia mampu menikmati kegiatan baca yang dilakukannya. Hal ini sangat penting mengingat mengingat kenikmatan membaca adalah dasar bagi kegiatan membaca.

Tarigan (1979:13) menyebutkan salah satu aspek yang ada dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah materi membaca pemahaman. Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran disebutkan “memahami wacana tulis melalui membaca intensif dan membaca memindai sedangkan kompetensi dasarnya yakni mampu menemukan gagasan utama dalam teks.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti memfokuskan peneltian pada pencarian dan penemuan gagasan utama dan kalimat utama dalam paragraf melalui membaca pemahaman dengan teknik inkuiri. Alasan peneliti menggunakan teknik inkuiri dalam materi menemukan gagasan utama adalah setelah dilakukan tindakan awal diketahui banyak permasalahan muncul yang

menyebabkan siswa sulit mencapai prestasi atau nilai yang diharapkan dalam pembelajaran tersebut. Diantara permasalahan yang timbul adalah (1) pembelajaran yang digunakan masih konvensional (2) metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik (3) masih ada pemahaman kegiatan pembelajaran membaca hanya sebatas membaca saja tanpa dikaji lebih dalam lagi (4) waktu yang digunakan terlalu sedikit sehingga materi yang akan disampaikan kurang maksimal (5) minat baca siswa masih rendah. Dengan munculnya beberapa permasalahan diatas maka peneliti dan guru bidang studi berkolaborasi untuk berupaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan teknik inkuiri dalam usaha menemukan gagasan utama dan kalimat utama dalam paragraf.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan teknik inkuiri. Tujuan penelitian ini dibagi pada dua fokus sesuai dengan rumusan masalah, yaitu proses selama dilaksanakan penelitian tindakan kelas dan hasil setelah dilaksanakan proses penelitian tindakan kelas. Perlunya rumusan tujuan diwujudkan dalam penelitian ini adalah untuk menyesuaikan dengan rumusan masalah yang terdapat dalam latar belakang dalam penelitian ini. Proses adalah kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas proses dilakukan sesuai prosedur penelitian. Tujuan dalam penelitian tindakan kelas merupakan salah satu inti pada proses pembelajaran. Apapun proses yang dilaksanakan tanpa adanya tujuan yang jelas maka proses pelaksanaan penelitian akan berjalan tidak sesuai rencana yang berakibat tidak tercapainya tujuan penelitian. Maka perlunya tujuan ditetapkan sejak awal agar fokus penelitian lebih terarah dan terencana.

### **C. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini (1) bagi guru bahasa Indonesia SMP Plus Darussalam, dapat digunakan sebagai salah satu rancangan dalam praktik dan membantu guru dalam menentukan teknik

pembelajaran yang sesuai dengan materi serta pelaksanaan tugas pengajaran sehari-hari (2) bagi siswa, kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik inkuiri dapat menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan dan menjadi salah satu pengalaman dalam proses mengajar ditengah berkembangnya proses pembelajaran (3) bagi lembaga, sebagai bukti fisik proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu sekolah.

#### **D. Metode**

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Creswel (1988: 15) menjabarkan, bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi. Peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata melaporkan pandangan atau informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah/wajar (Wiraatmadja, 2005: 8). Metode kualitatif digunakan dikarenakan metode kualitatif sesuai dengan kondisi atau kriteria penelitian. Gambaran kecil metode penelitian kualitatif adalah menjelaskan diskripsi proses dan hasil selama dilaksanakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah teknik inkuiri yakni rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang yang dipertanyakan.

Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan fungsionalnya strategi dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode berasal dari kata *method* (Inggris), artinya melalui, melewati, jalan atau cara untuk memperoleh sesuatu. Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam

mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Adapun teknik yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik inkuiri yakni dengan menerapkan pendekatan siklus. Siklus merupakan rangkaian riset – aksi-riset-Saksi dalam sebuah pelaksanaan PTK. Siklus terdiri atas (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi dan perencanaan kembali. **Tahap perencanaan** dalam penelitian membaca pemahaman dengan teknik inkuiri terdiri atas kegiatan menyiapkan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam metode penelitian tindakan kelas membaca pemahaman teknik inkuiri serta perubahan rencana pada siklus II. **Tahap pelaksanaan** merupakan kegiatan inti dalam penerapan teknik inkuiri dalam kegiatan membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam paragraf. **Tahap pengamatan** merupakan tahapan untuk mengetahui kejadian selama proses pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan teknik inkuiri. Kegiatan pengamatan selain dilakukan oleh peneliti juga dilakukan oleh teman sejawat. **Tahap refleksi** merupakan tahap untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peneliti.

#### **E. Hasil**

Salah satu tujuan dalam penelitian tindakan kelas membaca pemahaman teknik inkuiri siswa kelas VII D SMP Plus Darussalam selain mendeskripsikan proses penelitian juga mendeskripsikan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan penelitian. Hasil dari sebuah penelitian dianggap sangat *urgen* dibanding hal yang lain meskipun tidak menafikan unsur pembantu lainnya yang ikut membantu terlaksananya sebuah penelitian. Dari hasil yang diperoleh sebuah kegiatan penelitian yang diungkap dalam rumusan masalah dapat diketahui dengan jelas hasil kemampuan masing-masing siswa secara keseluruhan baik ketika diberi tugas individu atau kelompok.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian, diketahui bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul peningkatan kemampuan membaca pemahaman teknik inkuiri telah mengalami peningkatan dari tahap identifikasi awal, siklus I dan siklus II. Peningkatan yang dimaksud adalah

sebagai berikut. Identifikasi awal yang dilaksanakan sebagai langkah awal untuk mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan kriteria KKM masih sangat kurang. Nilai yang diperoleh dari identifikasi awal menunjukkan siswa yang nilainya diatas KKM hanya 4 siswa atau 11% dari jumlah siswa yang ada. Sesuai dengan hasil yang diperoleh peneliti, maka perlu adanya suatu tindakan untuk melakukan perbaikan pembelajaran terhadap siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik inkuiri terdiri atas siklus I dan siklus II.

Hasil yang diperoleh selama proses penelitian membaca pemahaman dengan teknik inkuiri pada siklus I menunjukkan hasil yang belum maksimal atau belum sesuai dengan harapan yang diinginkan peneliti. Dari hasil tindakan siklus I dapat diketahui bahwa 22 siswa atau 64% dinyatakan tuntas dalam pembelajaran membaca pemahaman teknik inkuiri. Sedangkan 12 siswa atau 36% dinyatakan belum tuntas. Rincian data hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut: (1) siswa yang mendapat nilai 93 berjumlah 4 siswa, (2) siswa yang memperoleh nilai 86 berjumlah 2 siswa, (3) siswa yang memperoleh 83 berjumlah 4 siswa, (4) siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 9 siswa, (4) siswa yang memperoleh nilai 73 berjumlah 3 siswa, (5) siswa yang mendapat nilai 67 berjumlah 3 siswa, (6) siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 4 siswa, (7) siswa yang mendapat nilai 53 berjumlah 4 siswa, (8) siswa yang mendapat nilai 40 berjumlah 1 siswa.

Dari uraian diatas dapat diketahui dengan jelas bahwa nilai yang diperoleh siswa dalam kegiatan membaca pemahaman siklus I masih kurang meskipun sudah ada peningkatan 53% dari pelaksanaan kegiatan prasiklus yakni 11% atau 4 siswa. Banyak hal yang menjadi sebab masih rendahnya nilai siswa dari yang diharapkan oleh peneliti dan guru. Mulai semangat anak yang agak menurun, fasilitas yang kurang memadai, materi yang terlalu sulit dan masih awam meskipun metode sudah sesuai yang diharapkan. Masih banyak siswa yang bingung dalam memahami materi yang dipelajari siswa.

Setelah hasil pelaksanaan siklus I diketahui maka guru dan peneliti melakukan tindakan perbaikan terhadap tindakan siklus I. Rincian data hasil

pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut: (1) siswa yang mendapat nilai 100 berjumlah 2 siswa, (2) siswa yang memperoleh nilai 93 berjumlah 5 siswa, (3) siswa yang memperoleh 86 berjumlah 15 siswa, (4) siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 8 siswa, (4) siswa yang memperoleh nilai 73 berjumlah 4 siswa.

Dari hasil tindakan dapat diketahui bahwa 34 siswa atau 100% dinyatakan tuntas dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini bisa dilihat dari hasil nilai pelaksanaan siklus II dimana seluruh siswa mendapat nilai diatas KKM yakni 70 meskipun ada beberapa nilai yang selisihnya sangat sedikit dengan nilai KKM. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan dalam pelaksanaan siklus II kegiatan pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII dinyatakan berhasil dan tuntas.

#### **F. Pembahasan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas peningkatan membaca pemahaman teknik inkuiri telah ditemukan beberapa relevansi antara kegiatan penelitian dengan beberapa faktor:

##### **1. Relevansi Antara Temuan Penelitian Dengan Tingkat Satuan Pendidikan**

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat diketahui bahwa materi pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Hal ini dijelaskan dalam salah satu kompetensi dasar membaca kelas VII SMP. Kompetensi dasar yang dimaksud berbunyi “memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan memindai”. Sedangkan indikator hasil belajarnya yaitu siswa mampu menemukan gagasan utama dalam teks.

##### **2. Relevansi Antara Temuan Penelitian Dengan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia**

Membaca pemahaman merupakan salah satu bentuk pembelajaran bahasa. Dengan pembelajaran bahasa diharapkan siswa dapat mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan, dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada

dalam dirinya. Pembelajaran bahasa membaca pemahaman dengan teknik inkuiri sangat relevan dengan keterangan diatas. Proses pembelajaran inkuiri sangat menekankan pelaku pembelajaran adalah siswa sedang guru hanya sebatas fasilitator. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah tingkat pertama agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis.
- b) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) memahami bahasa indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- e) menikmati memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa. Sesuai dengan tujuan diatas maka relevansi pembelajaran membaca pemahaman dengan kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia terletak pada kegiatan belajar yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### 3. Relevansi Antara Temuan Penelitian Dengan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran membaca pemahaman metode atau teknik yang digunakan adalah teknik inkuiri. Teknik inkuiri merupakan pembelajaran yang melibatkan secara keseluruhan kemampuan siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Dengan digunakannya teknik inkuiri kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik inkuiri merupakan salah satu metode atau teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa.



#### 4. Relevansi Antara Temuan Penelitian Dengan Guru/Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran membaca pemahaman teknik inkuiri guru berperan sebagai fasilitator sedang siswa sebagai subjek yang berperan utama dalam penelitian tersebut. Guru sebagai fasilitator mengarahkan dan membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara melaksanakan beberapa hal-hal berikut: (1) menyiapkan rencana pembelajaran, (2) mengobservasi proses membaca pemahaman, (3) mencatat dan mengecek seluruh hasil membaca pemahaman siswa, (4) mempelajari hasil refleksi siswa.

#### 5. Relevansi Antara Temuan Penelitian Dengan Media/Sarana Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Media atau sarana pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang memiliki peran vital terhadap proses belajar mengajar di lingkup pendidikan. Fungsi media selain sebagai salah satu alat bantu juga merupakan sebagai sarana untuk menghidupkan daya pemikiran siswa sehingga siswa akan mampu mengeluarkan sendiri kemampuan yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media atau sarana pembelajaran membaca pemahaman teknik inkuiri, yaitu (1) contoh teks/wacana bahasa Indonesia (2) buku teks bahasa Indonesia, (3) lembar kegiatan siswa (4) layar LCD dan proyektor. Tujuan penggunaan media tersebut adalah untuk mempermudah siswa mendapatkan dan menemukan berbagai informasi tertulis maupun praktis tentang membaca pemahaman.

Dari temuan diatas dibahas seputar hasil penelitian yang telah dilaksanakan diluar konteks hasil evaluasi penilaian tiap-tiap siswa yang sifatnya lebih global dari sekedar penelitian peningkatan hasil belajar siswa. Banyak faktor yang dikupas dalam temuan dalam pembahasan seputar pelaksanaan penelitian tindakan kelas peningkatan membaca pemahaman dengan teknik inkuiri.

### **G. Simpulan**

Simpulan merupakan keterangan singkat rangkuman hasil dari sebuah penelitian yang telah dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung. Simpulan yang ditulis peneliti disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah dilaksanakan

selama kurang lebih satu bulan. Mengacu pada bagian awal bahwa tujuan penelitian ini terdiri dari dua permasalahan yakni deskripsi proses penelitian peningkatan membaca pemahaman dengan teknik inkuiri dan deskripsi hasil penelitian peningkatan membaca pemahaman dengan teknik inkuiri maka simpulan penelitian ini juga terdiri dari dua jenis simpulan.

Pertama, selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas proses penelitian berlangsung sesuai dengan rencana yang diharapkan. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus dengan pembagian waktu masing-masing siklus waktu 3 jam. Penelitian tindakan kelas membaca pemahaman teknik inkuiri baik siklus I maupun siklus II berlangsung sesuai dengan tahap inkuiri yang meliputi merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menemukan data, analisis data dan menarik kesimpulan. Sebuah penelitian akan mendapat kepercayaan sesama para pengkaji dan peneliti apabila mengikuti semua langkah dalam penelitian sesuai prosedur (Wiriaatmadja, 2005: 157). Pelaksanaan langkah-langkah teknik inkuiri merupakan bentuk nyata proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan guru sebagai upaya meningkatkan siswa dalam usaha pemahaman atas materi yang diajarkan yakni materi menemukan gagasan utama dan kalimat utama dalam sebuah paragraf.

Kedua, dalam penelitian tindakan kelas ini adalah laporan hasil pelaksanaan penelitian yang berupa evaluasi atau tes hasil pembelajaran membaca pemahaman teknik inkuiri siswa kelas VII D dalam usaha menemukan gagasan utama dan kalimat dalam sebuah paragraf. Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, diketahui hasil tes siklus I menunjukkan perbaikan dari hasil yang diperoleh setelah sebelumnya dilakukan identifikasi awal. Dari hasil identifikasi awal jumlah siswa yang lulus KKM hanya berjumlah 4 siswa atau 11%, setelah dilaksanakan tindakan perbaikan siklus I siswa yang memperoleh nilai diatas KKM berjumlah 22 siswa atau 64%. Siklus I ini mengalami peningkatan sekitar 53%. Perbaikan dilanjutkan pada siklus II dikarenakan masih ada kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Hasil tindakan pembelajaran siklus II juga menunjukkan peningkatan prestasi dari siklus I yakni seluruh siswa memperoleh nilai diatas KKM yang berarti siswa kelas VII D telah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Dengan hasil yang diperoleh selama

tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa teknik inkuiri yang digunakan dalam pembelajarannya telah berhasil.

## **H. Saran**

Saran merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti terhadap pihak-pihak tertentu. Dalam penelitian tindakan kelas ini saran ditujukan kepada: (1) guru, mampu menempatkan siswa sebagai fokus utama subek pembelajaran dan berusaha memberi kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi atau berkreasi sesuai pemikiran serta membimbing dan mengarahkan siswa dalam setiap proses pembelajaran (2) siswa, lebih mudah memahami hakekat pembelajaran membaca pemahaman dan menemukan alternatif dalam model pembelajaran membaca pemahaman (3) bagi peneliti yang lain diharapkan mendalami analisis komponen pembelajaran dan memperluas jangkauan latar dan subjek.

yang berkaitan dengan penelitian yang agar penelitian yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan peneliti selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.

## **Daftar Pustaka**

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: PT. Binatama Raya.
- Tarigan, H.G. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wiriaatmadja, R. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Rosda.